

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Kulit kopi diperoleh dari perkebunan kopi Koperasi Kelompok Tani Wanaka Kamojang, Desa Laksana, Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung yang sudah diverifikasi secara taksonomi oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sebagai kulit kopi arabika (*Coffea arabica* L.). Penelitian mengenai Pengaruh Sinbiotik Kefir Kulit Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Terhadap Profil Hematologi Mencit (*Mus musculus* L.) Malnutrisi dilakukan di laboratorium terpadu Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada Bulan Januari hingga Bulan Mei 2023.

#### **3.2 Alat dan Bahan**

##### **3.2.1 Alat**

Blender untuk membuat tepung kulit kopi, satu paket *hemocytometer*, mikroskop elektron, aspirator dan *counter* digunakan untuk menghitung jumlah eritrosit dan leukosit, tabung mikrohematokrit untuk mengambil darah mencit, tabung darah untuk menampung sampel darah, hemoglobin (Hb) sahli untuk penentuan kadar hemoglobin, timbangan digital untuk menimbang hewan uji, penggaris untuk mengukur panjang tubuh mencit dan kandang sebagai tempat pemeliharaan hewan uji yang berukuran  $38 \times 31 \times 12$  cm berisi 6 ekor mencit per kandang.

##### **3.2.2 Bahan**

Kulit kopi segar yang sudah berwarna merah sebanyak 17 kg sebagai bahan tambahan pada fermentasi kefir diambil dari kebun kopi wanaka Kamojang, susu sapi segar untuk bahan fermentasi kefir, mencit jantan strain *Swiss Webster* 24 ekor berusia 14 hari dengan bobot 7 – 8 gram yang berasal dari laboratorium Sekolah Farmasi Institut Teknologi Bandung (ITB) digunakan sebagai hewan uji, sampel darah mencit digunakan untuk pengujian hematologi (eritrosit, leukosit, dan Hb), larutan citrat saline sebagai pengencer dalam perhitungan jumlah eritrosit, larutan turk sebagai pengencer dalam